

## KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Tanggal : 13 Januari 2011

Subyek : Bencana Merapi

Hal : 02

### **Banjir Lahar Dingin Ancam Jalur Yogya-Solo**

Kamis, 13 Januari 2011

#### **Penanganan Bencana**

SLEMAN – Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tjipto Haribowo mengatakan, jalan nasional Yogyakarta-Solo terancam putus akibat banjir lahar dingin di Jembatan Prambanan, Kabupaten Sleman. Hal itu karena endapan material erupsi Gunung Merapi di puncak sekitar 40 persen akan melalui Kali Gendol yang masuk menyusuri sungai Prambanan. Menurutnya, ancaman itu terlihat dari kejadian sebelumnya ketika tujuh jembatan di sepanjang aliran Sungai Opak sudah putus terkena banjir lahar dingin.

"Jika nanti jalan Yogyakarta- Klaten tertutup, Dinas Perhubungan DIY dan Kabupaten Klaten sedang mencari skenario jalan alternatif. Kalau Prambanan ditutup, nanti dari Solo akan dibelokkan ke Piyungan," katanya di Sleman, Rabu (12/1). Namun, menurutnya, jika nanti ternyata jembatan di Pandansimping, Kabupaten Klaten juga putus, maka jalan alternatif harus melalui Kabupaten Gunung Kidul yakni melewati Kecamatan Cawas, Klaten.

"Sampai saat ini kami sedang menyusun jalur-jalur alternatif supaya kalau terjadi sesuatu sudah siap," katanya. Tjipto mengatakan, untuk pengalihan jalur Yogyakarta- Magelang, saat ini untuk kendaraan roda dua dan empat melewati Tempel-Kulonprogo- Magelang, sedangkan bus dan truk besar melalui Purworejo atau Klaten-Boyolali-Salatiga- Semarang. Waspada Banjir Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) meminta badan penanggulangan bencana daerah bersiaga menghadapi kemungkinan terjadinya banjir di wilayah masing- masing.

"BNPB juga telah mengirimkan staf untuk memberikan bimbingan manajemen penanggulangan bencana ke beberapa BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah)," kata Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB, Sutopo Purwo Nugroho di Jakarta, Rabu (12/1). Sutopo menjelaskan, pihaknya telah mengirimkan staf ke berbagai wilayah yang terjadi bencana banjir di antaranya Sumatra Utara dan Banten. "Kami mengirimkan tim untuk berkoordinasi dengan BPBD dan memantau perkembangan banjir yang terjadi di Medan, Sumatra Utara, dan Pandeglang Banten," katanya.

Sutopo juga menambahkan, sejauh ini BNPB belum memberikan bantuan berupa uang tunai dan logistik karena sudah bisa diatasi oleh BPBD setempat. "Belum ada bantuan berupa uang tunai dan logistik karena belum ada permintaan dari daerah, ditambah lagi sejauh ini BPBD setempat bisa mengatasinya dengan baik," katanya. Meski demikian, dia meminta BPBD di Sumatra Utara dan Banten untuk terus bersiaga dan memantau gejala perkembangan banjir.

BNPB juga meminta BPBD wilayah lainnya di seluruh tanah air untuk ikut bersiaga mengingat kondisi cuaca yang tidak menentu mengakibatkan beberapa provinsi terancam banjir.  
alv/YK/ant/N-1